

Analisis Validitas Isi Butir Soal Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 4 Jember

Annisa Dini Arinda¹⁾, Sri Kantun²⁾, Dwi Herlindawati³⁾, Erva Vera Dinata⁴⁾

^{1,2,3} Universitas Jember, ⁴ SMA Negeri 4 Jember

¹ annisadinirinda@gmail.com, ² srikantun.fkip@unej.ac.id ,

³ dwiherlindawati@unej.ac.id, ⁴ ervavera7@gmail.com

ABSTRAK: Analisis pembelajaran merupakan sebuah proses yang penting dilakukan oleh guru untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan peserta didik adalah dengan memberikan serangkaian tes. SMA Negeri 4 Jember menggunakan soal buatan guru berjenis pilihan ganda pada Penilaian Akhir Semester (PAS). Soal yang diberikan guru harus memenuhi syarat soal yang baik yaitu salah satunya adalah valid. Soal yang valid akan dapat memberikan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas isi pada soal yang dibuat oleh guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Jember. Metode yang digunakan merupakan statistik deskriptif. Hasil yang didapatkan yaitu dari 30 butir soal dinyatakan valid. Namun masih ada beberapa soal yang masih belum sesuai dengan kaidah penulisan soal pilihan ganda yang terdapat kartu telaah sehingga soal masih harus diperbaiki.

Kata Kunci: Analisis, Penilaian Akhir Semester, Validitas Isi

ABSTRACT: Learning analysis is an important process carried out by teachers to determine student development. One way that can be used to determine student progress is by giving a series of tests. SMA Negeri 4 Jember uses teacher-made multiple choice questions in the Final Semester Assessment (PAS). The questions given by the teacher must meet the requirements for good questions, namely that one of them is valid. Valid questions will be able to provide information according to the actual situation. The aim of this research was to determine the content validity of the questions created by the economics subject teacher for class XI IPS at SMA Negeri 4 Jember. The method used is descriptive statistics. The results obtained from 30 questions were declared valid. However, there are still some questions that do not comply with the rules for writing multiple choice questions on review cards, so the questions still need to be corrected.

Keywords: Analysis, Final Semester Assessment, Content Validity

PENDAHULUAN

Peran guru sangat penting didalam dunia pendidikan. Guru adalah seorang yang profesional dengan tanggungjawab serta memiliki tuntutan tugas yang besar. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengajar adalah kompetensi untuk melakukan evaluasi pembelajaran peserta didik. Di dalam kegiatan evaluasi guru harus melakukan penilaian terhadap peserta didik, maka dari itu guru harus selalu mengikuti perkembangan peserta didik terlebih terhadap hasil belajarnya. Hasil yang didapatkan dari penilaian nanti dapat berupa informasi yang mana dapat digunakan untuk mengambil keputusan (Arikunto, 2018).

Penilaian adalah sebuah kegiatan penting yang wajib dilakukan oleh seorang guru untuk melihat pencapaian belajar peserta didik yang telah dilaksanakan dalam satu periode. Untuk itu guru perlu merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

supaya proses belajar di kelas yang dilakukan selaras dengan tujuan pembelajaran. Karena menurut Nurtanto (2016) dalam pembelajaran yang terencana, batasan – batasan yang akan disampaikan oleh guru akan semakin jelas, sehingga guru akan lebih siap dengan materi yang disampaikan. Kesiapan guru dalam mengajar dikelas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil pencapaian peserta didik.

Menurut Muluki (2020) tes adalah sebuah cara yang dapat dilakukan guru guna melihat perkembangan serta pemahaman peserta didik pada materi yang telah diajarkan dalam pembelajaran. Pada dunia pendidikan hal yang berkaitan dengan tes sudah disusun secara sistematis di dalam kalender pendidikan, sehingga peserta didik memang sudah harus menyiapkan diri untuk melaksanakan tes atau ujian yang telah ditetapkan. Di lembaga formal terdapat beberapa tes yang akan diujikan pada peserta didik disekolah, antara lain adalah Ulangan Harian, Penilaian Tengah Semester dan Penilaian Akhir Semester.

Penilaian Akhir Semester merupakan sebuah tes dari beberapa macam tes yang diberikan oleh guru guna menilai pemahaman peserta didik. Penilaian Akhir Semester ini adalah sebuah tes yang biasa diberikan oleh guru pada saat berakhirnya pemberian keseluruhan materi pembelajaran dalam skala besar. Jenis soal yang dipakai dalam Penilaian Akhir Semester pada umumnya yaitu soal objektif dan subyektif. Menurut Arikunto (2018) pada umumnya soal objektif yang biasa digunakan oleh guru dapat berbentuk soal pilihan ganda, soal benar atau salah, soal isian, dan menjodohkan jawaban, sedangkan pada soal subjektif berbentuk uraian (*Essay*).

Penggunaan soal objektif dan subjektif pada Penilaian Akhir Semester memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Menurut Arikunto (2018) Kelebihan dari soal objektif yaitu terletak pada pemeriksaan hasil jawaban peserta didik karena guru dapat menggunakan kunci jawaban bahkan alat hasil perkembangan teknologi seperti *scanner* pada saat melakukan proses pemeriksaan jawaban. Selain itu soal ini dinilai lebih *representative* dalam menggambarkan penguasaan bahan yang diujikan pada peserta didik.

Kelebihan dari soal subjektif yaitu lebih mudah disusun dan disiapkan, serta lebih memotivasi peserta didik untuk lebih kreatif dalam mengutarakan pendapatnya serta dapat melatih peserta didik untuk menyusun kalimat yang bagus. Menurut Arikunto (2018) selain kelebihan terdapat juga kekurangan dari penggunaan soal objektif dan soal subjektif. Soal objektif lebih banyak membutuhkan waktu untuk menyusun soal. Soal yang digunakan lebih banyak mengungkapkan daya ingat dan sukar mengukur proses mental.

Kekurangan pada soal subjektif yaitu bentuk soal ini memiliki kadar validitas dan reliabilitas rendah. Soal subjektif dinilai memiliki representatif yang kurang baik dalam hal ini soal subjektif kurang bisa mencerminkan materi-materi yang telah diberikan dikarenakan soal yang sedikit dan terbatas. Agar instrumen evaluasi dapat mencerminkan

hasil belajar peserta didik yang sesungguhnya soal harus memenuhi syarat yaitu memiliki validitas yang baik.

Validitas butir soal berhubungan dengan sampai mana peneliti dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Apabila guru memberikan tes kepada peserta didik dan hasil tes tersebut dapat memberikan data dari variabel secara tepat dan sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya, maka tes yang diberikan guru tersebut dapat dikatakan memiliki validitas yang baik (Arikunto, 2018). Validitas alat ukur dapat dipengaruhi oleh instrumen dan penggunaan alat ukur serta subjek yang diukur. Tetapi pengaruh tersebut dapat diminimalisir dengan cara mengujikan instrumen dengan uji validitas. Uji validitas ini dilakukan dengan maksud menjaga kevalidan instrumen penilaian. Selain hal diatas, ada salah satu cara untuk mengantisipasi pengaruh dari penggunaan alat ukur yaitu pengujian harus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam hal menggunakan alat ukur tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara pada salah satu guru mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 4 Jember didapatkan hasil bahwa saat membuat soal Penilaian Akhir Semester guru memakai satu macam soal yaitu soal objektif atau pilihan ganda. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam hal pengoreksian jawaban yang diberikan oleh peserta didik. Selain itu untuk mengetahui baik tidaknya soal guru dapat melihat berdasarkan jawaban hasil ujian dari peserta didik. Dalam hal pembuatan tes masih belum diketahui kualitasnya sebagai instrumen penilaian peserta didik dikarenakan guru masih menggunakan perangkat tes yang terdahulu, sehingga hal ini akan memberikan pengaruh terhadap kualitas perangkat tes yang akan diujikan kepada peserta didik. Guru akan mendapatkan hasil evaluasi yang sesuai dengan keadaan dan kondisi peserta didik apabila guru membuat soal dengan kualitas yang baik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian terkait dengan analisis soal yang berjudul “Analisis Validitas Butir Soal Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2021/2022”.

METODE PENELITIAN

Metode deskriptif kuantitatif dipilih untuk penelitian ini dikarenakan data yang didapatkan berupa dokumen yang berasal dari guru berupa soal Penilaian Akhir Semester yang dianalisis untuk dapat dibandingkan dengan kisi - kisi menggunakan bantuan kartu telaah. Lokasi penelitian ditentukan dengan metode *purposive area* yang mana lokasi yang dipilih dengan sengaja oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Lokasi yang dipilih berada di SMA Negeri 4 Jember yang berada di Jl. Hayam Wuruk No. 145, Krajan, Sempusari, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember. Subjek yang diambil adalah keseluruhan peserta didik kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 4 Jember sebanyak 104 orang. Sedangkan untuk objek pada penelitian ini yakni (a) Soal Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2021/2022, (b) kunci jawaban soal, (c) hasil jawaban peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui validitas isi butir soal Penilaian Akhir Semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2021/2022. Soal dianalisis satu persatu setiap item soal. Hasil dari validitas butir soal bertujuan untuk menyaring soal-soal yang layak di analisis secara isi.

Menurut Waty (2017: 14) agar soal yang dibuat oleh guru dapat menghasilkan bahan ujian yang berkualitas dan memiliki validitas yang baik maka dalam mempersiapkannya harus menentukan tujuan tes, kompetensi atau indikator yang akan diuji, serta materi yang akan digunakan. Kedua, menetapkan butir soal berdasarkan kompetensi, materi, dan bentuk tesnya, kemudian menyusun kisi – kisinya serta menulis butir soal berdasarkan kisi – kisi yang telah dibuat. Pada soal Penilaian Akhir Semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2021/2022 buatan guru bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda berjumlah 30 butir soal. Ketiga, memvalidasi butir soal atau menelaah secara kualitatif. Pada soal Penilaian Akhir Semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2021/2022 analisis soal didasarkan pada kartu telaah yang mengandung beberapa aspek yaitu materi, konstruk, dan bahasa. Keempat, merakit soal menjadi perangkat tes dan menyusun pedoman penskorannya. Kelima, uji coba pada soal yang telah dibuat oleh guru dan di analisa secara kuantitatif dan kualitatif berdasarkan dari data empirik. Pada penelitian ini soal Penilaian Akhir Semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2021/2022 di analisis secara kualitatif. Keenam, melakukan perbaikan soal berdasarkan hasil analisis agar didapatkan soal yang memiliki validitas baik.

Data empirik ini diperoleh setelah peserta didik melakukan tes. Adapun secara kualitatif dapat dilakukan dengan melakukan analisis validitas isi pada butir soal Penilaian Akhir Semester ganjil mata pelajaran ekonomi dengan cara membandingkan soal Penilaian Akhir Semester ganjil mata pelajaran ekonomi dengan kisi – kisi yang telah dibuat dengan bantuan kartu telaah. Berdasarkan analisis ini dapat diketahui kualitas butir soal yang dibuat oleh guru telah sesuai atau belum dengan kisi – kisi. Soal yang dinyatakan valid secara isi dapat dimasukkan ke dalam bank soal, sedangkan soal yang dinyatakan tidak valid maka dapat diperbaiki agar soal dapat dimasukkan ke dalam bank soal.

Dilihat dari hasil uji analisis validitas isi pada soal Penilaian Akhir Semester mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2021/2022 telah memenuhi ketentuan validitas isi yaitu sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat sebelum membuat butir soal. Hal ini disebabkan karena soal Penilaian Akhir Semester ganjil mata pelajaran ekonomi buatan guru telah sesuai dengan kisi-kisi. Maka dari itu soal Penilaian Akhir Semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2021/2022 ini dapat dikelompokkan sebagai soal yang memiliki validitas isi yang baik.

Hasil validitas isi untuk soal Penilaian Akhir Semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Jember secara keseluruhan dinyatakan valid artinya soal tersebut dapat mengukur standar kompetensi lulusan yang telah direncanakan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Jember yang menyatakan bahwa guru selalu melihat pedoman saat membuat soal Penilaian Akhir Semester, namun saat akan membuat soal Ulangan Harian guru cenderung membuat soal secara spontan atau langsung tanpa melihat kisi – kisi.

Kisi-kisi di nilai sangat penting pada saat proses penyusunan instrumen atau tes. Pada umumnya kisi-kisi sendiri berbentuk tabel kolom dan baris yang memberikan gambaran mengenai kaitan antar objek sasaran evaluasi, instrumen, serta nomor – nomor butir soal dalam instrumen. Dengan membuat kisi-kisi maka instrumen yang akan digunakan, jumlah butir tiap-tiap instrumen, dan jumlah soal yang digunakan akan lebih jelas. Dengan kata lain adanya kisi-kisi maka instrumen yang dibuat oleh guru lebih terarah dan mengukur apa yang seharusnya diukur sehingga peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik. Hal ini di dukung dengan pendapat Rakhman (2022 :23) bahwa dengan membuat kisi – kisi maka instrumen tes akan lebih terarah dan mewakili isi materi yang pernah diberikan pada saat proses pembelajaran. Kisi – kisi yang dibuat dengan cermat dan sistematis akan lebih dapat mengukur materi yang telah dipahami oleh peserta didik dengan relevan dan representatif.

Menurut Susetyo (2015: 87) kisi-kisi merupakan sebuah desain yang berisikan tujuan khusus atau indikator – indikator serta perilaku khusus yang dijadikan dasar untuk penyusunan butir soal dalam suatu instrumen tes. Adapun ciri – ciri dari kisi – kisi yang baik menurut Harlinda (2016: 14) adalah kisi-kisi yang didalamnya mengandung silabus dan kurikulum yang telah ditentukan, selain itu komponen yang diuraikan harus jelas dan dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Sebelum merancang kisi – kisi guru perlu menentukan jumlah soal yang akan dibuat disetiap kompetensi dasar serta penyebaran soalnya. Kisi – kisi memiliki banyak fungsi diantaranya adalah menjadi panduan atau pedoman dalam penulisan soal yang hendak disusun. Pedoman penulisan merupakan hal yang penting ketika guru akan memberikan soal kepada peserta didiknya, pedoman tersebut dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru dalam penulisan soal sehingga akan memudahkan guru dalam membuat soal. Kisi – kisi sendiri berisi beberapa komponen yang dibagi menjadi 2 yaitu komponen identitas dan komponen matriks.

Pada komponen identitas berisikan jenis intitusi, program/ jurusan, bidang studi/ mata pelajaran yang diujikan, tahun ajaran, kurikulum yang diacu/ dipergunakan, jumlah soal, dan bentuk soal. Sedangkan pada komponen matriks berisikan kompetensi, materi yang akan diberikan/ dijadikan soal, indikator dan nomor urut soal (jika perlukan).

Dengan adanya kisi-kisi maka akan dapat menghasilkan soal yang sesuai dengan tujuan diberikannya tes. Selain itu, dengan adanya kisi – kisi penulis soal yang berbeda akan tetap menghasilkan perangkat soal yang relatif sama, dari segi tingkat kedalaman

materinya. Dan penulisan kisi – kisi ini berfungsi untuk menyelaraskan perangkat soal, sehingga hal ini juga akan mempermudah dalam proses evaluasi.

Berdasarkan uraian uji validitas diatas ditinjau dari :

- a. Ciri – ciri tes yang baik pada soal Penilaian Akhir Semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2021/2022 memiliki karakteristik sebagai berikut :
 - 1) Validitas soal Penilaian Akhir Semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2021/2022 yang digunakan memiliki soal valid berjumlah 18 soal dan soal tidak valid berjumlah 12 soal.
 - 2) Reliabel pada soal Penilaian Akhir Semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2021/2022 ini telah diujikan beberapa kali oleh guru mata pelajaran ekonomi hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran ekonomi bahwa guru masih berpedoman pada perangkat tes terdahulu, namun masih belum melakukan uji validitasnya. Untuk melihat kualitas soalnya guru hanya melihat dari hasil jawaban peserta didik, apabila banyak peserta didik yang menjawab benar pada soal tersebut maka soal tersebut dinilai memiliki kualitas yang baik, sebaliknya apabila banyak peserta didik yang menjawab salah pada soal tersebut maka soal tersebut dinilai memiliki kualitas yang tidak baik.
 - 3) Objektivitas soal jenis tes yang digunakan pada soal Penilaian Akhir Semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2021/2022 adalah soal pilihan ganda dimana bentuk soal pilihan ganda ini termasuk dalam jenis tes objektif dengan demikian soal Penilaian Akhir Semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2021/2022 yang dibuat oleh guru bisa dikatakan objektif.
 - 4) Pratikabilitas pada soal Penilaian Akhir Semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2021/2022 adalah soal berbentuk pilihan ganda dimana kertas jawaban diberikan secara terpisah dari lembar soal dan telah dilengkapi dengan kunci jawaban. Hal ini memudahkan guru untuk memberikan skor atau nilai pada jawaban peserta didik.
 - 5) Ekonomis pada soal Penilaian Akhir Semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2021/2022 adalah proses pembuatan soal dirasa sangat mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama karena soal dibuat berdasarkan kisi – kisi sehingga tidak menyulitkan guru.

Berdasarkan hasil analisis validitas isi soal Penilaian Akhir Semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2021/2022 buatan guru telah memenuhi validitas isi. Hal ini terbukti dari 30 soal di nyatakan valid. Ke 30

soal tersebut dinyatakan valid dikarenakan telah sesuai dengan kisi-kisi namun masih ada beberapa soal yang belum memuat indikator aspek konstruk dan bahasa pada kartu telaah. Adapun hasil analisis pada setiap item soal adalah sebagai berikut :

- a. Soal nomor 1 dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan soal nomor 1 telah sesuai dengan kisi – kisi yaitu memuat materi tentang pendapatan nasional dan pada soal nomor 1 telah memenuhi indikator – indikator yang terdapat pada aspek materi, konstruksi dan bahasa/budaya.
- b. Soal nomor 2 dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan soal nomor 2 telah sesuai dengan kisi-kisi yaitu memuat materi tentang pendapatan nasional namun pada soal nomor 2 belum memenuhi indikator pada aspek konstruksi. Pada soal tersebut pilihan jawaban yang berupa angka tidak sesuai dengan urutan dari kecil ke besar. Pilihan jawaban pada soal tersebut diacak sehingga tidak sesuai dengan indikator.
- c. Soal nomor 3 dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan soal nomor 3 telah sesuai dengan kisi-kisi yaitu memuat materi tentang pendapatan nasional namun pada soal nomor 3 belum memenuhi indikator pada aspek materi. Soal nomor 3 merupakan soal hitungan yang dirasa terlalu sulit bagi peserta didik sehingga banyak peserta didik yang menjawab salah atau tidak memberikan jawabannya.
- d. Soal nomor 4 dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan soal nomor 4 telah sesuai dengan kisi-kisi yaitu memuat materi tentang pendapatan nasional namun belum memenuhi indikator pada aspek konstruksi. Pada soal tersebut pilihan jawaban yang berupa angka tidak sesuai dengan urutan dari kecil ke besar. Pilihan jawaban pada soal tersebut diacak sehingga tidak sesuai dengan indikator.
- e. Soal nomor 5 dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan pada soal nomor 5 telah sesuai dengan kisi-kisi yaitu memuat materi tentang pendapatan perkapita dan soal nomor 5 telah memenuhi indikator – indikator yang terdapat pada aspek materi, konstruksi dan bahasa/budaya.
- f. Soal nomor 6 dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan soal nomor 6 telah sesuai dengan kisi-kisi yaitu memuat materi tentang pendapatan nasional namun belum memenuhi indikator pada aspek konstruksi. Pada soal tersebut pilihan jawaban yang berupa angka tidak sesuai dengan urutan dari kecil ke besar. Pilihan jawaban pada soal tersebut diacak sehingga tidak sesuai dengan indikator.
- g. Soal nomor 7 dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan soal nomor 7 telah sesuai dengan kisi-kisi yaitu memuat materi pendapatan perkapita namun belum memenuhi indikator pada aspek materi. Soal nomor 7 merupakan soal hitungan yang dirasa terlalu sulit bagi peserta didik sehingga banyak peserta didik yang menjawab salah atau tidak memberikan jawabannya.
- h. Soal nomor 8 dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan soal nomor 8 telah sesuai dengan kisi-kisi yaitu memuat materi tentang pertumbuhan ekonomi namun belum memenuhi indikator pada aspek materi. Soal nomor 8 merupakan soal hitungan

- yang dirasa terlalu sulit bagi peserta didik sehingga banyak peserta didik yang menjawab salah atau tidak memberikan jawabannya.
- i. Soal nomor 9 dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan soal nomor 9 telah sesuai dengan kisi-kisi yaitu memuat materi tentang pertumbuhan ekonomi namun belum memenuhi indikator pada aspek konstruksi. Pada soal tersebut pilihan jawaban yang berupa angka tidak sesuai dengan urutan dari kecil ke besar. Pilihan jawaban pada soal tersebut diacak sehingga tidak sesuai dengan indikator. Selain itu soal nomor 9 merupakan soal hitungan yang dirasa sulit oleh peserta didik sehingga banyak peserta didik yang menjawab salah pada soal tersebut.
 - j. Soal nomor 10 dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan pada soal nomor 10 telah sesuai dengan kisi-kisi yaitu memuat materi tentang pertumbuhan ekonomi dan soal nomor 10 telah memenuhi indikator – indikator yang terdapat pada aspek materi, konstruksi dan bahasa/budaya.
 - k. Soal nomor 11 dinyatakan valid. Hal ini di karenakan soal nomor 11 telah sesuai dengan kisi-kisi yaitu memuat materi pertumbuhan ekonomi namun belum memenuhi indikator pada aspek konstruksi. Pada soal nomor 11 terdapat kalimat “Berikut merupakan faktor-faktor yang memengaruhi perekonomian suatu negara”. Kalimat faktor-faktor yang mempengaruhi perekonomian suatu negara apabila dihilangkan tidak akan memberikan pengaruh yang signifikan pada soal tersebut. Selain itu pada pertanyaan soal nomor 11 juga sudah jelas menanyakan faktor – faktor yang mempengaruhi perekonomian suatu negara.
 - l. Soal nomor 12 dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan pada soal nomor 12 telah sesuai dengan kisi-kisi yaitu memuat materi tentang pembangunan ekonomi dan soal nomor 12 ini telah memenuhi indikator – indikator yang terdapat pada aspek materi, konstruksi dan bahasa/budaya.
 - m. Soal nomor 13 dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan pada soal nomor 13 telah sesuai dengan kisi-kisi yaitu memuat materi tentang pembangunan ekonomi dan soal nomor 13 ini telah memenuhi indikator – indikator yang terdapat pada aspek materi, konstruksi dan bahasa/budaya.
 - n. Soal nomor 14 dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan pada soal nomor 14 telah sesuai dengan kisi-kisi yaitu memuat materi sistem upah dan soal nomor 14 ini telah memenuhi indikator – indikator yang terdapat pada aspek materi, konstruksi dan bahasa/budaya.
 - o. Soal nomor 15 dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan pada soal nomor 15 telah sesuai dengan kisi-kisi yaitu memuat materi tentang pengangguran dan soal nomor 15 ini telah memenuhi indikator – indikator yang terdapat pada aspek materi, konstruksi dan bahasa/budaya.
 - p. Soal nomor 16 dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan pada soal nomor 16 telah sesuai dengan kisi-kisi yaitu memuat materi tentang pengangguran dan soal nomor
-

- 16 ini telah memenuhi indikator – indikator yang terdapat pada aspek materi, konstruksi dan bahasa/budaya.
- q. Soal nomor 17 dinyatakan valid. Hal ini di karenakan soal nomor 17 telah sesuai dengan kisi-kisi yaitu memuat materi tentang pengangguran namun belum memenuhi indikator pada aspek konstruksi. Pada soal nomor 17 terdapat pernyataan “beberapa cara mengatasi pengangguran”. Apabila pernyataan tersebut dihilangkan tidak akan memberikan pengaruh yang signifikan pada soal tersebut. Selain itu pada pertanyaan soal nomor 17 juga sudah jelas menanyakan bagaimana cara mengatasi pengangguran.
- r. Soal nomor 18 dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan pada soal nomor 18 telah sesuai dengan kisi-kisi yaitu memuat materi tentang pengangguran dan soal nomor 18 ini telah memenuhi indikator – indikator yang terdapat pada aspek materi, konstruksi dan bahasa/budaya.
- s. Soal nomor 19 dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan pada soal nomor 19 telah sesuai dengan kisi-kisi yaitu memuat materi tentang pengangguran dan soal nomor 19 ini telah memenuhi indikator – indikator yang terdapat pada aspek materi, konstruksi dan bahasa/budaya.
- t. Soal nomor 20 dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan soal nomor 20 telah sesuai dengan kisi-kisi yaitu memuat materi tentang indeks harga namun soal nomor 20 ini belum memenuhi indikator pada aspek materi. Soal nomor 20 merupakan soal hitungan yang dirasa terlalu sulit bagi peserta didik sehingga banyak peserta didik yang menjawab salah atau tidak memberikan jawabannya.
- u. Soal nomor 21 dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan soal nomor 21 telah sesuai dengan kisi-kisi yaitu memuat materi tentang inflasi namun soal nomor 21 ini belum memenuhi indikator pada aspek materi. Soal nomor 21 merupakan soal hitungan yang dirasa terlalu sulit bagi peserta didik sehingga banyak peserta didik yang menjawab salah atau tidak memberikan jawabannya.
- v. Soal nomor 22 dinyatakan valid. Hal ini di karenakan soal nomor 22 telah sesuai dengan kisi-kisi yaitu memuat materi tentang indeks harga namun soal nomor 22 ini belum memenuhi indikator pada aspek konstruksi. Pada soal nomor 22 terdapat pernyataan “Perhatikan pernyataan-pernyataan tentang indeks harga berikut”. Apabila kalimat tentang indeks harga dihilangkan tidak akan memberikan pengaruh yang signifikan pada soal tersebut. Selain itu pada soal nomor 22 juga sudah jelas menanyakan mengenai indeks harga.
- w. Soal nomor 23 dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan pada soal nomor 23 telah sesuai dengan kisi-kisi yaitu memuat materi tentang kebijakan moneter dan soal nomor 23 ini telah memenuhi indikator – indikator yang terdapat pada aspek materi, konstruksi dan bahasa/budaya.
- x. Soal nomor 24 dinyatakan valid. Hal ini di karenakan soal nomor 24 telah sesuai dengan kisi-kisi yaitu memuat materi tentang kebijakan fiskal namun soal nomor
-

24 ini belum memenuhi indikator pada aspek konstruksi. Pada soal nomor 24 terdapat pernyataan “Perhatikan gambar barang impor berikut!”. Apabila kalimat barang impor dihilangkan tidak akan memberikan pengaruh yang signifikan pada soal tersebut. Hal ini dikarenakan pada pertanyaan soal nomor 24 sudah jelas menanyakan mengenai barang impor.

- y. Soal nomor 25 dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan pada soal nomor 25 telah sesuai dengan kisi-kisi yaitu memuat materi tentang kebijakan fiskal dan soal nomor 25 ini telah memenuhi indikator – indikator yang terdapat pada aspek materi, konstruksi dan bahasa/budaya.
- z. Soal nomor 26 dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan pada soal nomor 26 telah sesuai dengan kisi-kisi yaitu memuat materi tentang kebijakan fiskal dan soal nomor 26 ini telah memenuhi indikator – indikator yang terdapat pada aspek materi, konstruksi dan bahasa/budaya.
- aa. Soal nomor 27 dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan pada soal nomor 27 telah sesuai dengan kisi-kisi yaitu memuat materi tentang kebijakan fiskal dan soal nomor 27 ini telah memenuhi indikator – indikator yang terdapat pada aspek materi, konstruksi dan bahasa/budaya.
- bb. Soal nomor 28 dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan pada soal nomor 28 telah sesuai dengan kisi-kisi yaitu memuat materi tentang kebijakan fiskal dan soal nomor 28 ini telah memenuhi indikator – indikator yang terdapat pada aspek materi, konstruksi dan bahasa/budaya.
- cc. Soal nomor 29 dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan pada soal nomor 29 telah sesuai dengan kisi-kisi yaitu memuat materi tentang kebijakan fiskal dan soal nomor 29 ini telah memenuhi indikator – indikator yang terdapat pada aspek materi, konstruksi dan bahasa/budaya.
- dd. Soal nomor 30 dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan pada soal nomor 30 telah sesuai dengan kisi-kisi yaitu memuat materi tentang permintaan dan penawaran dan soal nomor 30 ini telah memenuhi indikator – indikator yang terdapat pada aspek materi, konstruksi dan bahasa/budaya.

Soal yang memenuhi validitas isi merupakan soal yang sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya namun terdapat beberapa soal yang masih belum memenuhi indikator-indikator yang terdapat pada kartu telaah sehingga masih belum memenuhi kaidah penyusunan tes pilihan ganda. Hal ini sesuai dengan pendapat Martasari (2014: 58) bahwa soal tes yang tidak memenuhi kaidah penyusunan tes berarti tidak memenuhi validitas. Jadi untuk dapat membuat soal Penilaian Akhir Semester mata pelajaran ekonomi yang layak

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan setelah melakukan analisis validitas isi butir soal diatas yaitu keseluruhan soal dinyatakan valid secara isi namun masih terdapat beberapa soal yang belum memenuhi indikator yang ada pada kartu telaah seperti soal sesuai dengan kemampuan yang diuji, rumusan pokok soal dan alternatif jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja, pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka atau kronologisnya. Melihat hasil diatas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa soal Penilaian Akhir Semester yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran memiliki kualitas yang baik dikarenakan terdapat lebih dari 50% dari keseluruhan soal dinyatakan valid.

Saran yang dapat diambil pada penelitian ini yaitu Ditinjau dari hasil uji analisis validitas pada soal Penilaian Akhir Semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2021/2022, adapun saran yang harus dipertimbangkan adalah sebagai berikut :

- a. Soal yang memenuhi indikator disimpan dan dirahasiakan dengan cara disimpan di dalam bank soal, serta tidak dipakai pada ulangan harian. Apabila soal tersebut akan digunakan kembali sebaiknya dimodifikasi terlebih dahulu secara susunan kalimatnya.
- b. Soal yang tidak memenuhi indikator seharusnya dilakukan perbaikan terlebih dahulu sehingga nantinya menjadi soal yang baik dan dapat dimasukkan kedalam bank soal.
- c. Waktu pengerjaan soal hitungan sebaiknya diperhitungkan kembali untuk meminimalisir peserta didik tidak mengisi jawaban dikarenakan kehabisan waktu dalam menjawab soal.
- d. Soal harus disesuaikan kembali dengan kartu telaah agar sesuai dengan kaidah penulisan soal pilihan ganda.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2012. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Amirono dan Daryanto. (2016). *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 3)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas, (2003). Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Harlinda, S. (2016). Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan Tentang Pembuatan Kisi-Kisi Soal Untuk Guru di Yayasan Perguruan Republik Waalidain Semplak Bogor.

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Nomor 69 Tahun (2013). *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. 11 Juni 2013. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Kegiatan Belajar 4: Menelaah Tes Hasil Belajar. Soemantri, Numan. (2013). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Kurniawati, K. (2021). Analisis validitas isi instrumen tes berpikir kritis IPS kelas V SD Kota Yogyakarta. *Pelita: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 21(1), 130-140.
- Maryance, Martasari. (2014). Analisis Validitas Butir Soal *Try Out* Bentuk Objektif Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Kartini Jember Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Jember: Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Masdianah, M. (2020). Tantangan Profesionalisme Guru Ekonomi Dalam Pembelajaran Pada Sekolah Menengah Atas/Sederajat di Era Revolusi Industri 4.0. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 3(1), 77-82.
- Muluki, A. (2020). Analisis kualitas butir tes semester ganjil mata pelajaran IPA Kelas IV MI Radhiatul Adawiyah. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 86-96.
- Nurtanto, M. (2016). Mengembangkan kompetensi profesionalisme guru dalam menyiapkan pembelajaran yang bermutu. *In Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan* (pp. 553-565).
- Rakhman, F. (2022). Workshop Penyusunan Kisi Dan Soal MA Wali Songo Situbondo. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22-28.
- Siyoto, S dan M., A.Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman : Literasi Media Publishing.
- Susetyo, Budi. (2015). *Prosedur Penyusunan dan Analisis Tes untuk Penilaian Hasil Belajar Bidang Kognitif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suseno, M. N. M. (2014). Pengembangan pengujian validitas isi dan validitas konstruk: Interpretasi hasil pengujian validitas.
- S.N Indrawati. (2015). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Dan Keuangan Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Utomo, B. (2022). Analisis validitas isi butir soal sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah berbasis nilai-nilai islam. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 1(2).
- Waty, E. R. K. (2017). Menelaah Kualitas Soal Ujian Sekolah Buatan Guru Pada Pencapaian Kelulusan Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 4(2), 11-17.
-

https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/665142/mod_resource/content/1/Materi%20P-14%20Bagian%204.pdf (diakses pada tanggal 28 Juli 2023)